

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Desain penelitian merupakan strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis agar lebih efektif dan efisien. Menurut Silaen (2018) desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini desain yang digunakan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dipergunakan guna membandingkan kelompok yang dipergunakan sebagai subyek eksperimen dan kontrol. Beberapa subyek diminta untuk mengisi kuesioner sesuai dengan hati nurani dalam minat menggunakan Ceria Digital.

#### **B. Tahapan Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi peneliti adalah anggota KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional cabang Metro sebanyak 3.567 anggota.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiono (2016:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel peneliti yaitu anggota BMT Assyafi'iyah yang telah menggunakan aplikasi Ceria Digital sebanyak 121 anggota

##### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel. Teknik penentuan sampel dikelompokkan menjadi dua yaitu, sampling non probabilitas dan sampling probabilitas. Peneliti menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling, yaitu pengambilan sampel yang

memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota secara acak. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{(1 + N (e)^2)}$$

Keterangan:

N = populasi

e = tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

#### **4. Tahapan**

##### **a. Survey Literatur**

Tahapan ini mengumpulkan bahan literatur dan informasi mengenai judul penelitian

##### **b. Identifikasi masalah**

Mencari masalah sesuai judul penelitian berdasarkan literatur dan informasi yang telah diperoleh

##### **c. Studi Pustaka**

Melakukan kajian teori untuk penelitian menentukan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi minat kemudian mengumpulkan sumber data yang dibutuhkan berdasarkan sampel, lalu menentukan subjek maupun objek penelitian. Sumber data melalui proses mengajukan permohonan data diri dan alamat nasabah dari pihak BMT.

##### **d. Hipotesis**

Peneliti membuat anggapan dasar yang masih harus dibuktikan kebenarannya.

##### **e. Menentukan dan Menyusun Instrumen**

Membuat kisi-kisi kuesioner yang akan disusun rapi menjadi pertanyaan berkualitas sebelum disebarkan ke responden.

##### **f. Observasi Lapangan**

Melakukan perijinan kepada pihak yang menjadi sampel penelitian sekaligus menyebarkan kuesioner

##### **g. Mengumpulkan Data**

Setelah observasi dilakukan data dapat dikumpulkan agar dapat diolah ketahap selanjutnya. Data primer diperoleh hasil dari jawaban responden. Data sekunder diperoleh dari catatan atau bacaan dan jurnal.

### h. Pengolahan Data

Melalui tahap uji agar dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dibantu dengan aplikasi SPSS

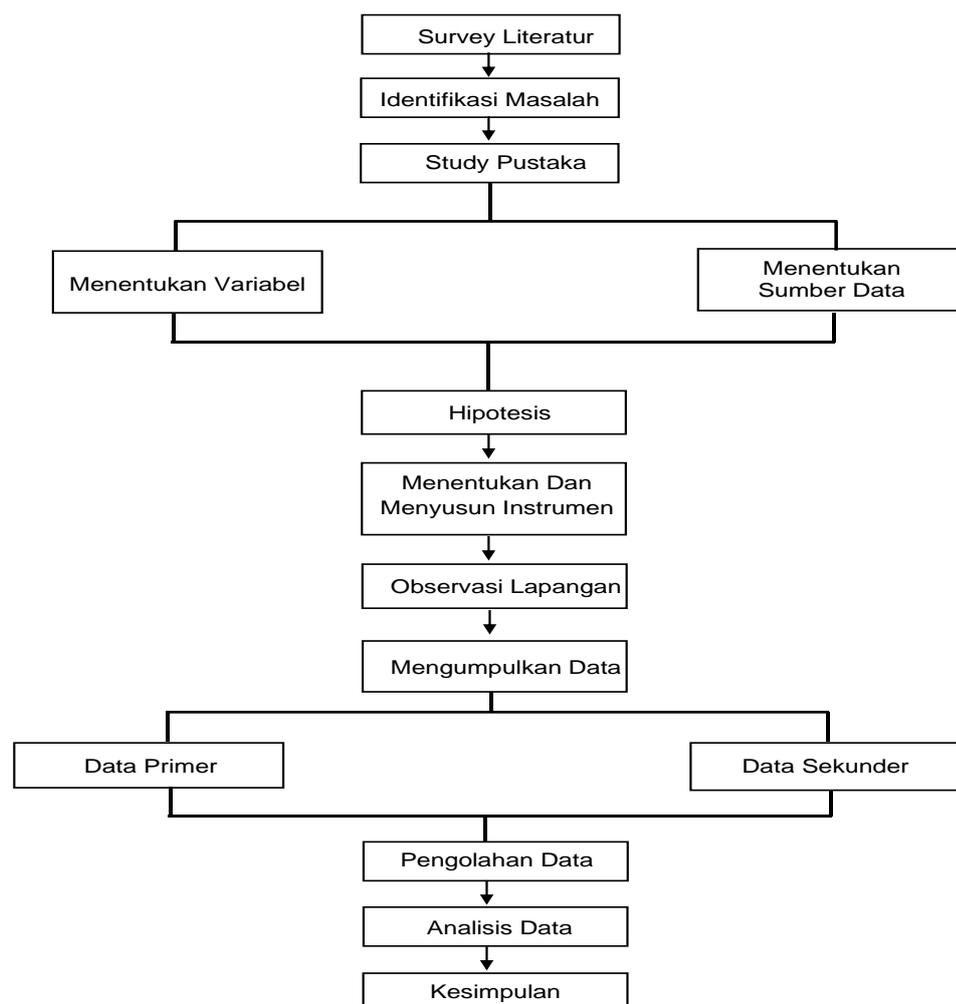
### i. Analisis Data

Mempertimbangkan dan menghitung perbandingan yang didapatkan untuk menginterpretasikan data

### j. Menarik kesimpulan

Terakhir hasil dari analisa diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian

Tahapan penelitian dapat digambarkan dalam skema seperti dibawah ini:



Gambar 2. Tahapan Penelitian

## **C. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Kemudahan**

Definisi konsep: kemudahan adalah hal yang tidak rumit, mudah didapatkan dan mudah digunakan. Mudah berarti tidak memerlukan usaha yang keras agar tujuan pengguna sesuai dengan keinginannya. Adanya kemudahan agar proses suatu pekerjaan dapat berjalan cepat.

Definisi operasional: Kemudahan dirasakan seseorang pada saat menggunakan aplikasi tersebut. Pengukuran variabel kemudahan menunjukkan pengaruh terhadap minat menggunakan Ceria Digital di mana semakin mudah aplikasi tersebut digunakan maka akan ada kecenderungan pengguna untuk menggunakan. Indikator kemudahan yang digunakan yaitu mudah dipejari, mudah dioperasikan, mudah diharapkan, dan keterampilan pengguna bertambah.

### **2. Keamanan**

Definisi konsep: keamanan adalah tindakan seseorang dalam menggunakan aplikasi terbebas dari ancaman. Bebas dari rasa takut, bebas dari penipuan dan bebas secara fisik.

Definisi operasional: keamanan adalah kemampuan menjaga rahasia dan tidak menyalah gunakan data menunjukkan pengaruh terhadap minat menggunakan Ceria Digital. Pengukuran keamanan menunjukkan upaya perbankan dalam mencegah suatu penipuan serta mampu melindungi nasabah dari segala bentuk ancaman. Indikator keamanan yaitu jaminan keamanan, privasi, dan autentikasi.

### **3. Resiko**

Definisi konsep: resiko adalah suatu kejadian yang tidak diharapkan seseorang. Resiko bersifat negatif dan dapat merugikan. Tidak dapat dipungkiri dalam setiap perbuatan pasti ada resiko terutama penggunaan pada aplikasi.

Definisi operasional: resiko adalah menafsirkan keadaan sebagai bentuk ketidakpastian di masa depan. Resiko merupakan kejanggalan, kecelakaan, manipulasi, serta kejahatan lain. Resiko yang kecil jika diabaikan dapat menjadi besar dan menyebabkn kerugian. Pengukuran variabel resiko di mana semakin kecil resiko menunjukkan pengaruh besar terhadap minat menggunakan Ceria Digital. Indikator resiko berupa kekhawatiran, rahasia, dan efisiensi.

#### 4. Minat

Perilaku akibat rangsangan seseorang baik dari dalam ataupun luar diri seseorang untuk menyukai sesuatu lalu dikonsumsi sebagai kebutuhan. Kebutuhan primer sekunder dan tersier pada variabel ini dipengaruhi dari perlakuan kemudahan, keamanan dan resiko aplikasi tersebut. Minat memainkan peran psikologis dan perasaan. Perilaku seseorang terhadap minat dapat dinilai dari perilaku emosional. Menunjukkan perhatian yang lebih untuk sesuatu juga menunjukkan perlakuan minat. Adapun indikator minat menurut (Nurdin, dkk 2021) yaitu transaksional, refrensial, preferensial, dan eksploratif.

Tabel 3. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	No. Item
Kemudahan	Mudah dipelajari	1
	Mudah dioperasikan	2, 3
	Mudah diharapkan	4
	Keterampilan bertambah	5
Keamanan	Jaminan keamanan	6, 7
	Privasi	8
	Autentikasi	9, 10
Resiko	Kekhawatiran	11, 12, 13
	Rahasia	14
	Efisiensi	15
Minat	Transaksional	16
	Refrensial	17
	Preferensial	18
	Eksploratif	19, 20

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang diperoleh untuk mengumpulkan data. Peneliti mengumpulkan data melalui survei *door to door* mendatangi satu

persatu responden untuk dimintai jawabannya melalui link sebuah situs internet. Perolehan data dari hasil pengisian kuesioner oleh responden, menggunakan kuesioner tertutup dengan pertanyaan terstruksur sejumlah 20 butir pertanyaan. Kuesioner tertutup adalah pertanyaan yang diajukan peneliti tanpa ada masukan pertanyaan lain dari responden. Pertanyaan terstruksur yaitu pertanyaan yang alternative jawabannya telah tersedia. Pilihan jawaban yang telah disediakan peneliti berupa “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, “pernah”, dan “tidak pernah”.

### E. Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendukung suatu penelitian. Instrumen penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan serta kuesioner yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian pada saat observasi atau penyebaran kuesioner. Instrumen ini memiliki peranan serta kegunaan yang sangat penting dikarenakan bila kita tidak mempunyai instrumen dalam mendapatkan data penelitian, maka dapat mengakibatkan kita salah dalam mengambil kesimpulan dalam penelitian serta mengalami kesulitan dalam melakukan pengelompokan dan pengolahan data yang relevan dalam penelitian tersebut. Pengukuran variabel menggunakan skala likert. Menurut Sugiono (2014:132) skala likert adalah skala yang diukur untuk menentukan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Data yang terkumpul setelah itu diukur dengan bobot hitung 1 sampai dengan 5

Tabel 4. Skala Pengukuran

No.	Simbol	Keterangan	Poin
1.	SU	Selalu	5
2.	S	Sering	4
3.	KK	Kadang-kadang	3
4.	P	Pernah	2
5.	TP	Tidak pernah	1

## **F. Teknik Analisis Data**

Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan metode analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Uji kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013:52). Kuesioner dikatakan valid apabila nilai signifikan *2 tailed*  $<0,5$  atau nilai *component matrix*  $>0,6$ .

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah tingkat kehandalan dari suatu alat ukur terhadap mengukur gejala. Semakin tinggi reliabilitas semakin tinggi tingkat keakuratan hasil pengukuran, menggunakan aplikasi SPSS. Menurut Sugiono (2017) uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kuesioner (angket) yang merupakan indikator dari variabel tersebut. Kemudian untuk mengetahui kuesioner tersebut dinyatakan *reliable* apabila batas realitas atau *combach alpha* yaitu minimal 0,6.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau biasa disebut asumsi klasik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang mempunyai pola seperti distribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Yaitu suatu model regresi yang menguji terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dengan nilai *variance inflation facor* tidak lebih dari 10.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali dalam Yudha 2017). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya lebih dari 0,05

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model persamaan regresi berganda. Model ini digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terkait) (Ghozali,2016). Dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier, rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y	: Minat anggota menggunakan Ceria Digital
X1	: Kemudahan
X2	: Keamanan
X3	: Resiko
a	: Konstanta
b	: Koefisien Linier Berganda

#### a. Uji Parsial

Uji parsial (Uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012) Langkah awal yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah apabila nilai didalam tabel bernilai positif maka pengaruh yang dihasilkan positif, sebaliknya apabila nilai didalam tabel negative maka pengaruh yang dihasilkan negative. Selanjutnya apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima berarti variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**b. Uji Simultan**

(Uji F) Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**c. Koefisien Determinasi**

(R<sup>2</sup>) Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> adalah diantara nol dan satu. Jika nilai R<sup>2</sup> berkisar hampir satu, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya jika nilai R<sup>2</sup> semakin mendekati angka nol, berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2012)